

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Musik merupakan media yang dapat menstimulasi anak autisme secara auditori. Anak autisme mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dua arah. Ekspresi menjadi alat komunikasi anak autisme dengan orang di sekitarnya, termasuk terapis. Penggunaan musik anak dengan metode bernyanyi dan mendengarkan musik selama terapi sensori integrasi berlangsung memberikan pengaruh positif pada anak autisme. Pengaruh tersebut terlihat dari ekspresi anak autisme yang diterima oleh terapis selama proses terapi sensori integrasi berlangsung.

Dengan musik, anak autisme menjadi lebih nyaman, tenang, dan tidak mudah panik ketika melakukan aktivitas-aktivitas terapi sensori integrasi yang bukan merupakan zona nyamannya. Pengaruh yang didapat tersebut menjadikan atensi anak autisme lebih terarah dan dapat menyelesaikan tiap rangkaian terapi sensori integrasi hingga tuntas. Sehingga ia dapat disebut produktif selama sesi terapi sensori Integrasi berlangsung. Musik anak mampu meningkatkan atensi dan produktivitas anak autisme di Klinik Tumbuh Kembang Sandbox Bekasi. Hal tersebut mendasari bahwa musik memberikan kontribusi yang positif pada proses tumbuh kembang anak autisme.

Namun terkait dengan tingkat efektivitas yang dihasilkan pada setiap individu tentu akan berbeda-beda dan tidak dapat disamaratakan. Efektivitas

penggunaan musik anak untuk meningkatkan atensi dan produktivitas bergantung pada kecocokan setiap anak dengan musik dan turut dipengaruhi oleh tingkat kronisitas autisme, serta tingkat kronisitas gangguan *Sensory Systems* yang dimiliki oleh anak.

Anak autisme yang produktif selama sesi terapi berlangsung dapat menjadikannya lebih dekat dengan kesembuhan. Parameter kesembuhan dari anak autisme tidaklah menggunakan parameter anak normal yang terlahir tanpa gangguan fungsi otak. Kesembuhan anak autisme tidak dapat digeneralisir layaknya ia sakit panas atau tidak. Anak autisme yang mampu beraktivitas sehari-hari, berkomunikasi dua arah, hidup secara mandiri merupakan parameter kesembuhan dari autisme.

## **B. Saran**

Penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dalam penulisan maupun isi penelitian ini. Penelitian ini merupakan kontribusi awal peneliti untuk penelitian yang dapat dikembangkan selanjutnya. Permasalahan penggunaan musik anak untuk meningkatkan atensi dan produktivitas anak autisme di Klinik Tumbuh Kembang Sandbox Bekasi masih dapat diteliti kembali guna menemukan solusi.

Peneliti juga berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kontribusi terkait penggunaan musik anak untuk meningkatkan atensi dan produktivitas anak autisme maupun digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian serupa. Dengan adanya penelitian ini diharapkan Klinik Tumbuh Kembang Sandbox Bekasi diharapkan dapat meluaskan pandangan mengenai

manfaat penggunaan musik anak dan dapat berkembang menjadi klinik terapi yang memberikan pelayanan terbaik untuk tumbuh kembang anak, baik dari segi perlengkapan maupun jasa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N. (2013). Mengenal Anak Berkebutuhan Khusus. *Magistra*, 25, 1–10.
- Amalia, A. (2020). Intervensi Musik Mozart Untuk Menurunkan Simtom (Gejala) Gangguan Konsentrasi Dengan Hiperaktifitas Pada Anak Autis. *Psycho Holistic*, 2, 247–260.
- Ann Bross, L. (2018). Autism spectrum disorders: identification, education, and treatment. In *International Journal of Developmental Disabilities* (3rd ed., Vol. 64, Issue 2). Lawrence Erlbaum Associates, Inc. <https://doi.org/10.1080/20473869.2017.1328997>
- Banoe, P. (2003). *Kamus Musik* (6th ed.). Penerbit Kanisius.
- Bharathi, G., Venugopal, A., & Vellingiri, B. (2019). Music therapy as a therapeutic tool in improving the social skills of autistic children. *Egyptian Journal of Neurology, Psychiatry and Neurosurgery*, 55. <https://doi.org/10.1186/s41983-019-0091-x>
- Christinus, K., & Pasaribu, R. M. (2022). Penggunaan Metode Suzuki dalam Pembelajaran Biola dan Piano dengan Materi Lagu Dolanan Anak. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 22, 146–157. <https://doi.org/10.24821/resital.v22i3.6163>
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). In Tim Penyusun (Ed.), *Departemen Pendidikan Nasional* (xvi). Departemen Pendidikan Nasional.
- Desi, & Aprianto, A. (2020). Produktivitas Dan Pengukuran Kerja Proses Produksi Medium Dencity Fibreboard ( Mdf ). *Jurnal Ilmiah TEKNO*, 6, 85–96.
- Dewi, L. (2020). *Mengenal Autisme dan Penanganannya* (A. Kholiq (ed.)). Relasi Inti Media.
- Djohan. (2009). *Psikologi Musik*. Best Publisher.
- Frith, U. (2008). Autism -A Very Short Introduction, Uta Frith (2008, Oxford University Press) ISBN 9780199207565. In *Oxford University Press*) ISBN 9780199207565. Oxford University Press.
- Gold, C., Wigram, T., & Elefant, C. (2006). Music therapy for autistic spectrum

- disorder. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, 2. <https://doi.org/10.1002/14651858.cd004381.pub2>
- Hari, H. (2014). Pola Pengasuhan Keluarga Dalam Proses Perkembangan Anak. *Sosio Informa*, 19(200), 284–300.
- Hariono, B. R. P. (2019). HUBUNGAN ANTARA BREAKFAST BEHAVIOUR TERHADAP NILAI ATENSI SISWA KELAS VIII SMPN 18 MALANG. In *Universitas Muhammadiyah Malang*.
- Hariyani, T. D., & Siswanto, A. (2021). Psikologi Anak Autis. In A. Kholiq (Ed.), *Psikologi Anak Autis*. Relasi Inti Media.
- Irnanningrat, S. N. S. (2017). Peran Kemajuan Teknologi Dalam Pertunjukan Musik. *Invensi*, 2, 1–8. <https://doi.org/10.24821/invensi.v2i1.1802>
- Kamagi, R. H. (Universitas I., & Sahar, J. (Universitas I. (2021). TERAPI MUSIK PADA GANGGUAN TIDUR INSOMNIA. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 3, 797–809. <https://doi.org/10.31539/JOTING.v3i2.3002>
- Kusumawati, H. (Universitas N. Y. (2011). PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI LAGU ANAK. *Jurnal FBS*, 44(8), 37–72. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Lintang, Z., Djohan, Tyasrinestu, F., & Sittiprapaporn, P. (2021). *Diverting Tantrum Behavior Using Percussion Instrument on Autistic Spectrum Disorders BT - Advances in Computing and Network Communications* (S. M. Thampi, E. Gelenbe, M. Atiquzzaman, V. Chaudhary, & K.-C. Li (eds.); pp. 479–490). Springer Singapore.
- Lintong, F. (2013). Gangguan Pendengaran Akibat Bising. *Jurnal Biomedik (Jbm)*, 1(2). <https://doi.org/10.35790/jbm.1.2.2009.815>
- National Research Council. (2001). Educating Children with Autism. In *Educating Children with Autism*. National Academies Press. <https://doi.org/10.17226/10017>
- Nugraheni, S. A. (2016). Menguak Belantara Autisme. *Buletin Psikologi*, 20(1–2), 9–17.
- Priyanto, A. (2014). Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain. *Journal UNY*.

- Purhanudin, M. V., & Nugroho, R. A. A. E. (2021). Musik dalam Konteks Pendidikan Anak Usia Dini. *Tonika: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Seni*, 4, 41–51. <https://doi.org/10.37368/tonika.v4i1.244>
- Purwidodo. (1983). *Sejarah Musik (untuk SMM)*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia.
- Putri, N. A., Nabila, N., Nur, S. H., & Suryaningsih, Y. (2019). Mind Advancing Mozard; Terapi Peningkatan Keterampilan Afektif, Kognitif, Dan Psikomotorik Anak Autis. *The Indonesian Journal of Health Science*, 11, 53. <https://doi.org/10.32528/ijhs.v11i1.2238>
- Samsu. (2017). METODE PENELITIAN. In D. R. S.Ag., M.Pd.I. (Ed.), *PUSAKA Jambi* (1st ed., Vol. 160). Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA) Jambi. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(01\)42777-2](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(01)42777-2)
- Sania, P. N. (2021). *Produktivitas Kerja ; Sebuah Kajian Teori*. 7.
- Satori, M.A., P. D. D., & Komariah, M.Pd., P. D. A. (2020). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*. Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif* (3rd ed.). Alfabeta.
- Widyorini, E., Harjanta, G., Roswita, M. Y., Sumijati, S., Eriyani, P., Primastuti, E., Hapsari, L. W., & Agustina, E. (2014). *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus* (1st ed.). Psikosain.